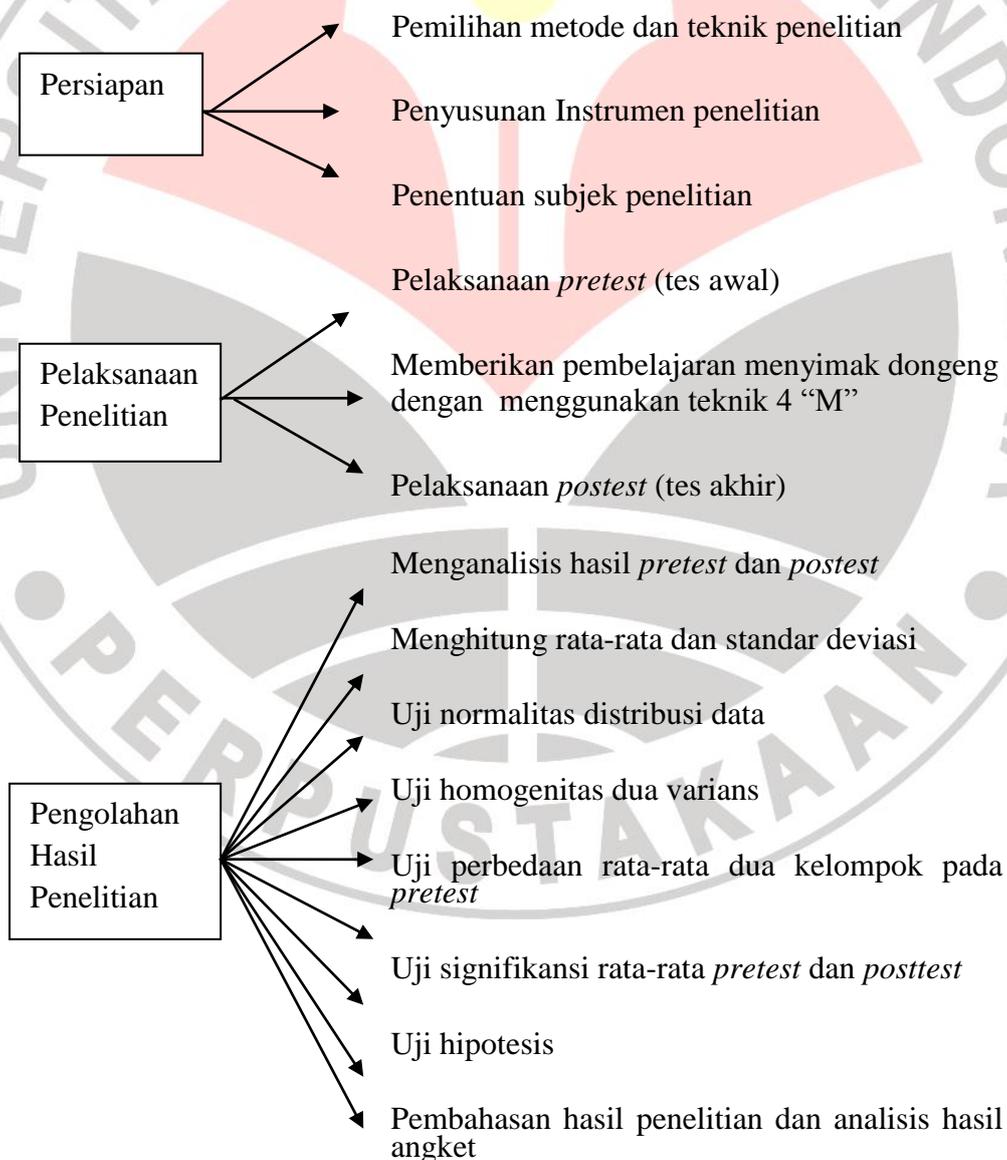


## BAB 3

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam 3 tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap pengolahan. Tahap-tahap tersebut digambarkan dalam bagan berikut ini.



**Bagan 3. Tahap-tahap Penelitian**

Yani Permatasari, 2012

Pembelajaran Menyimak Berita Dengan Menggunakan Teknik Empat "M" Pada Siswa Kelas VIII SMPN 4 Cimahi Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

### 3.2 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan metode eksperimen semu atau *kuasi ekperimental*. Metode tersebut digunakan karena penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui suatu hasil yang diharapkan dari variabel-variabel yang diselidiki. Metode eksperimen yang digunakan adalah *Randomized Control Grup pretest-postest design*. Rancangan ini terdiri atas dua kelompok yang keduanya ditentukan secara acak yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol (Subana,2005:102).

Pada kelompok eksperimen diberikan perlakuan berupa pembelajaran menyimak berita dengan menggunakan teknik empat “M”, sedangkan kelompok kontrol tidak dipengaruhi oleh variabel tersebut. Namun, kedua kelompok akan diberikan tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*postest*). Ancaman terhadap validitas internal dapat dicegah dengan adanya kelompok kontrol, sehingga ancaman tersebut hampir dapat diabaikan. Adapun model rancangan kegiatan penelitian dipaparkan sebagai berikut ini.

**Tabel 1**

**Model Rancangan Penelitian**

Kelompok	<i>Pretest</i>	(Treatment) Perlakuan	<i>Postest</i>
Eksperimen	T1	X	T2
Kontrol	T1	-	T2

Keterangan :

T1 = Tes Awal

T2 = Tes Akhir

X = Perlakuan yang dikenakan, yakni teknik empat “M” yang dikenakan pada pembelajaran menyimak berita siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Cimahi.

Dalam model rancangan penelitian tersebut, kelompok eksperimen diberikan perlakuan yaitu berupa teknik empat “M” setelah mereka diberi pengukuran pertama (*pretest*). Kemudian diberi pengukuran kedua (*posttest*) setelah mereka diberikan perlakuan. Pengaruh perlakuan akan terlihat setelah *pretest* dan *posttest* diberikan.

### 3.3 Teknik Penelitian

#### 3.3.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut.

- a. Tes terbagi menjadi dua, yaitu *pretest* dan *posttest*. *Pretest* diberikan kepada siswa untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum diberi perlakuan teknik empat “M”. Sedangkan *posttest* bertujuan untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan dan setelah diberi perlakuan teknik empat “M”.
- b. Angket yang diberikan kepada siswa, yakni sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh data tentang pengalaman responden dalam menyimak berita dan penilaian mereka terhadap penerapan teknik empat “M” pada pembelajaran menyimak. Dengan angket ini diharapkan siswa dapat memberikan informasi selengkap-lengkapnyanya sehingga dapat dijadikan data yang relevan dalam penelitian ini.

- c. Uji Coba yakni pengujian teknik empat “M” pada pembelajaran menyimak berita pada siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Cimahi.

### 3.3.2 Teknik pengolahan Data

Data penelitian diolah melalui langkah-langkah berikut ini.

1. Menganalisis hasil *pretest* dan *posttest*

Memeriksa dan meneliti hasil data yang telah diperoleh, baik dari *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen maupun kelas pembandingan kemudian menabulasikannya. Tujuan untuk mengetahui rata-rata nilai standar deviasi dan varians dari masing-masing kelompok.

2. Menghitung rata-rata hasil *pretest* dan *posttest* serta Standar Deviasi kedua kelompok.

$$\text{Rata-rata} : = \frac{\sum x}{n}$$

$$\text{Standar Deviasi} : (\text{SD}) = \sqrt{\frac{\sum(x-x)^2}{n}} \rightarrow \sqrt{\left(\frac{\sum x^2}{n} - \left(\frac{\sum x}{n}\right)^2\right)}$$

3. Menguji normalitas distribusi data kedua kelompok.

Uji normalitas dilakukan untuk membuktikan kenormalan data. Dalam menguji normalitas distribusi data digunakan uji  $\chi^2$

$$\chi^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Ket :  $O_i$  = Frekuensi observasi skor

$E_i$  = Frekuensi Ekspektasi skor

Adapun kriteria pengujian, yaitu sebagai berikut:

Pada derajat kebebasan (dk) = K - 3

Jika  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ , maka data distribusi normal. Pada keadaan lain, data tidak berdistribusi normal. (Subana dan Sudrajat, 2005:152).

4. Menguji homogenitas dua varians.

Uji homogenitas dilakukan untuk membuktikan bahwa sampel peneliti bersumber dari populasi yang sama atau homogen dengan menggunakan tes dua varians.

Dalam menguji homogenitas dua varians digunakan uji F.

$$\text{Varian : } V = \sum \frac{(x - \bar{x})^2}{N}$$

$$F = \frac{S^2 (\text{Varian terbesar})}{S^2 (\text{Varian terkecil})}$$

Adapun kriteria pengujian, yaitu sebagai berikut.

Pada derajat kebebasan (dk) =  $n_1 + n_2 - 2$

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka varian kedua sampel homogen. Pada keadaan lain, varian kedua sampel tidak homogen (Subana dan Sudrajat, 2005:161).

5. Menguji perbedaan rata-rata dua kelompok sampel pada *pretest*.

Uji perbedaan rata-rata dua kelompok sampel pada *pretest* dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Dalam menguji perbedaan rata-rata digunakan uji t.

$$t = \frac{X_e - X_p}{dsg \sqrt{\frac{1}{n_E} + \frac{1}{n_P}}}$$

$$dsg = \sqrt{\frac{(n_E - 1)V_E^2 + (n_P - 1)V_P^2}{n_E + n_P - 2}}$$

ket : X = rata-rata *pretest* dan *posttest*

dsg = deviasi standar gabungan

N = Banyak data pada sampel

E = Eksperimen

P = Kontrol

Adapun kriteria pengujian, yaitu sebagai berikut.

Pada derajat kebebasan (dk) =  $nE + nP - 2$ .

Jika  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ , maka terdapat perbedaan yang signifikan. Pada keadaan lain, tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara *pretest* dan *posttest* (Subana dan Sudrajat, 2005;161-162).

#### 6. Menguji signifikansi rata-rata *pretest* dan *posttest*

Uji Signifikan rata-rata *pretest* dan *posttest* dilakukan karena kelompok sampel memiliki kemampuan awal yang berbeda secara tidak signifikan. Pengujiannya menggunakan hitungan pertambahan (gain), yaitu *pretest* dan *posttest*, dengan rumus berikut ini.

$$t = \frac{Mx - My}{\sqrt{\left[\frac{\sum x^2 + \sum y^2}{nE + nP - 2}\right] \left[\frac{1}{nE} + \frac{1}{nP}\right]}}$$

$$Mx = \frac{\sum x}{nE} \quad \sum x^2 = \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{nE}$$

$$My = \frac{\sum y}{nP} \quad \sum y^2 = \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{nP}$$

Adapun kriteria pengujiannya, yaitu sebagai berikut.

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak. Pada keadaan lain,  $H_0$  diterima (Subana dan Sudrajat, 2005:163).

#### 7. Menguji hipotesis penelitian (Uji-t)

Hipotesis yang diuji adalah :  $H_0 : X_e = X_p$

$H_i : X_e > X_p$

Adapun kriteria pengujian, yaitu sebagai berikut.

Tolak  $H_0$ , jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , tabel keadaan lain  $H_0$  diterima (Subana dan Sudrajat, 2005:163).

#### 8. Mengalisis hasil angket siswa.

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Menurut Sutardi (2003:13) populasi adalah keseluruhan unit atau individ yang diteliti sifatnya atau karakteristiknya. Berdasarkan pengertian tersebut, maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Cimahi sebanyak 10 kelas yaitu kelas VIIIA, B, C, D, E, F, G, H, I, dan J yang berjumlah 398 orang dengan rincian sebagai berikut.

**Tabel 2**

**Daftar Jumlah Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Cimahi**

Kelas	Jumlah	Kategori
VIII A	40	Sedang
VIII B	42	Sedang
VIII C	39	Sedang
VIII D	40	Sedang
VIII E	39	Sedang
VIII F	40	Sedang

Yani Permatasari, 2012

Pembelajaran Menyimak Berita Dengan Menggunakan Teknik Empat "M" Pada Siswa Kelas VIII SMPN 4 Cimahi Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

VIII G	40	Sedang
VIII H	38	Sedang
VIII I	40	Sedang
VIII J	40	Sedang
Jumlah Seluruh Siswa	398	

### 3.4.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi serta dipandang dapat mewakili populasi (Sutardi, 2003:14). Peneliti mengambil sampel dengan menggunakan teknik non-random, yaitu teknik purposif. Pengambilan sampel dengan teknik purposif dipilih karena populasi yang diselidiki itu berbentuk individu yaitu kelas VIII SMP Negeri 4 Cimahi. Setiap individu dalam suatu kelompok akan memiliki karakteristik yang berbeda antara satu dengan yang lainnya. Oleh karena itu, kelompok tersebut memiliki sifat yang heterogen.

Pengambilan sampel secara purposif ini didasarkan pada individu tertentu yang mempunyai ciri-ciri atau sifat-sifat populasi yang sesuai dengan informasi yang telah diketahui sebelumnya. Dengan perkataan lain, teknik purposif adalah cara pengambilan sampel mengikuti tujuan (Sutardi, 2003:16-17). Peneliti mengambil sampel kelas VIII C sebagai kelas kontrol dengan jumlah 39 orang dan kelas VIII E sebagai kelas eksperimen dengan jumlah 39 orang.

Selain dikarenakan kedua kelas tersebut berada pada kategori yang sama yaitu kategori sedang. Alasan peneliti memilih kedua kelas ini juga dikarenakan mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas tersebut dipegang oleh guru yang sama, sehingga memudahkan peneliti dalam melaksanakan penelitian.

### 3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang telah dibuat harus diuji coba terlebih dahulu sebelum digunakan agar diperoleh data yang baik dan benar. Uji coba instrumen penelitian dilakukan terhadap siswa yang memiliki ciri-ciri hampir sama dengan sampel penelitian. Penelitian mengujikan instrumen yang telah dibuat kepada siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Cimahi. Siswa di dalam kelas tersebut memiliki ciri-ciri hampir sama dengan sampel penelitian yang peneliti ambil. Seluruh murid di kelas tersebut berjumlah 39 orang siswa.

#### 3.5.1 Lembar Evaluasi Berupa Tes

##### 3.5.1.1 Kisi-Kisi Tes Menyimak Berita

Sebelum membuat soal, peneliti menyiapkan kisi-kisi tes menyimak berita dahulu. Hal ini dilakukan untuk memudahkan dalam membuat soal, dan agar butir soal tersebar merata di setiap jengjang kognitif. Sebagai persiapan tes menyimak dibuat dua buah kisi-kisi yaitu kisi-kisi *pretest* dan *postest*. Berikut ini, dideskripsikan kisi-kisi *pretest* dan *postest* tersebut.

Tabel 3

#### Kisi-kisi *Pretest* Menyimak Berita “Empat Anggota Geng Motor Diringkus (Cileunyi)”

No	Materi	Jengjang Kognitif dan Bentuk Soal						Jumlah soal
		K1		K2		K3	K4	
		A	B	A	B		A	
1	Membedakan lafal	1						1
2	Mencari pilihan kata sesuai dengan simakan	3,4		6				3
3	Apa	10					15	2

Yani Permatasari, 2012

Pembelajaran Menyimak Berita Dengan Menggunakan Teknik Empat “M” Pada Siswa Kelas VIII SMPN 4 Cimahi Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

	beritanya							
4	Dimana peristiwa itu terjadi	9,7		8			11	4
5	Siapa /orang yang ada dalam peristiwa tersebut	5			14			2
6	Kapan peristiwa itu terjadi	2	12					2
7	Mengapa peristiwa itu terjadi						13	1
	Jumlah	8	1	2	1	-	3	15

Ket :

A =Pilihan Ganda Biasa

K1=Jengjang Ingatan

K3=Jengjang Aplikasi

B =Pilihan Dua

K2=Jengjang Pemahaman

K4=Jengjang Analisis

**Tabel 4**

**Kisi-kisi *Postest* Menyimak Berita “Terlibat Narkoba, Wadir Narkoba Polda Sumut Dicotot “**

No	Materi	Jengjang Konitif dan Bentuk Soal						Jumlah soal
		K1		K2		K3	K4	
		A	B	A	B		A	
1	Membedakan lafal	1						1
2	Mencari pilihan kata sesuai dengan simakan	3,5,7		10				4
3	Apa beritanya	11						1
4	Dimana peristiwa itu	8	12					2

Yani Permatasari, 2012

Pembelajaran Menyimak Berita Dengan Menggunakan Teknik Empat “M” Pada Siswa Kelas VIII SMPN 4 Cimahi Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

	terjadi							
5	Siapa /orang yang ada dalam peristiwa tersebut	6			14			2
6	Kapan peristiwa itu terjadi		13				9	2
7	Mengapa peristiwa itu terjadi	2,4	11					3
	Jumlah	9	3	1	1	-	1	15

Ket :

A =Pilihan Ganda Biasa

K1=Jengjang Ingatan

K3=Jengjang Aplikasi

B =Pilihan Dua

K2=Jengjang Pemahaman

K4=Jengjang Analisis

### 3.5.1.2 Penjabaran Soal

Soal-soal dalam tes menyimak berita ini terdiri dari 2 latihan yaitu latihan untuk *pretest* ( Menyimak berita “ **Empat Anggota Motor Diringkus (Cileunyi)** “ ) dan latihan untuk *posttest* (Menyimak Berita “ **Terlibat Narkoba, Wadir Narkoba Polda Sumut Dicapot** “ ). Masing-masing latihan terdiri dari 15 butir soal yaitu 10 butir soal pilihan ganda biasa dan 5 butir soal pilihan dua. Secara umum pilihan ganda dan pilihan dua hanya mencakup tingkatan kognitif dan pemahaman. Total butir soal yang disajikan, yaitu sebanyak 30 butir soal.

### 3.5.1.3 Uji Instrumen Tes Menyimak

Instrumen penelitian yang telah dibuat, harus diuji coba terlebih dahulu sebelum digunakan agar diperoleh soal-soal yang baik. Uji coba instrumen penelitian dilakukan terhadap siswa atau responden yang memiliki ciri-ciri hampir sama dengan sampel penelitian. Penelitian mengujikan instrumen yang telah dibuat kepada siswa

kelas VIII D SMP Negeri 4 Cimahi yang memiliki ciri-ciri hampir sama dengan sampel penelitian yang diambil yaitu kelas VIII C dan kelas VIII E SMP Negeri 4 Cimahi. Seluruh siswa kelas VIII D yang digunakan sebagai uji coba instrumen berjumlah 40 orang siswa.

Data yang diperoleh dari hasil pengujian instrumen penelitian, kemudian digunakan sebagai bahan untuk melakukan uji validitas dan uji reliabilitas soal.

### 1. Uji Validitas Soal

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah (Arikunto, 2002:114-145).

Untuk mendapatkan informasi tentang karakteristik butir soal, baik secara kualitatif maupun kuantitatif, maka dilakukan uji validitas soal. Uji validitas yang dilakukan juga bertujuan untuk memperoleh butir soal yang valid. Agar didapatkan butir soal yang valid, maka dilakukan validitas item. Sebuah item dikatakan valid apabila skor pada item mempunyai kesejajaran atau korelasi dengan skor total. Untuk mengetahui validitas item digunakan rumus korelasi *Product Moment* dengan angka kasar sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2][n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

kemudian dimasukkan ke dalam rumus  $r_{11} = \frac{\sum r_{xy}}{1 + r_{xy}}$

Untuk mengetahui tingkat validitas item yang telah diitung, harga  $r_{11}$

dikonsultasikan dengan tolak ukur Guilford, yaitu :

Yani Permatasari, 2012

Pembelajaran Menyimak Berita Dengan Menggunakan Teknik Empat "M" Pada Siswa Kelas VIII SMPN 4 Cimahi Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

$r_{11} < 0,20$  (sangat Rendah)

$0,20 < 0,40$  (rendah)

$0,40 < 0,60$  (sedang)

$0,60 < 0,80$  (tinggi)

$0,80 < 1,00$  (sangat tinggi)

Berikut ini adalah daftar skor siswa berdasarkan ranking.

**Tabel 5**

**Deskripsi Data Kelas Uji Coba**

No	Nama Siswa	X	No	Nama Siswa	X
1.	Risma Ratri Rahayu	29	21.	Andika Fitria W	26
2.	Giovani	29	22.	Desi Wiko Ramadhani	26
3.	Okti Oktia	29	23.	Encep Lukman N	26
4.	Megasari Elviana	29	24.	Herlina Nur Fitri Y	26
5.	Risna Monika	29	25.	Nurdian Anggra Putra	25
6.	Hanif Septyan N	28	26.	Rahmat Darmawan	25
7.	Fahmi Sujatniko	28	27.	Rija Syaeftian	25
8.	Indri Yani Siti S	28	28.	Rissta Pratiwi	25
9.	Ita Andalusi	28	29.	Tiani Seli Rahmadani	25
10.	Seli Septian	28	30.	Saepudin Anwari	25
11.	Yunika Wulandari	28	31.	Yunika Wulandari	24
12.	Heru Choerudin	28	32.	Annisa Sopyan Putri	24
13.	Retno Ramdhani D	27	33.	Ilham Prattama	24
14.	Dwi Susilowati	27	34.	Iksan Isnayandi	24
15.	Heryanto	27	35.	Reza Muhamad Fauzi	22
16.	R. Moch Farhan N	27	36.	Saepudin Anwari	20
17.	Ricky Aditya	27	37.	Nuri Hardianti	20
18.	Dena Pratiwi	27	38.	Arief Rahman Hakim	19
19.	Anggra Hardi S	26	39.	Ryan Fajrma	18
20.	Salsabila Nuhafiyah T	26	40.	Abednego Efrani S M	9

Setelah daftar skor siswa diketahui, dibuat tabel kerja untuk rumus Sperman-Brown sebagai persiapan untuk menghitung validalitas butir soal atau item (untuk tabel lengkapnya tabel 6 pada lampiran).

Setelah diketahui skor total dan skor tiap butir soal berdasarkan tabel kerja Sperman-Brown, peneliti melakukan perhitungan validalitas tiap butir soal dengan menggunakan rumus *product moment* dengan angka kasar (untuk perhitungan lengkapnya lihat lampiran). Berikut ini adalah tabel hasil perhitungan.

**Tabel 7**

**Hasil Uji Validitas Butir Soal atau Item**

No. Item	R11	Tafsiran	Derajat
1.	0,78	Valid	Tinggi
2.	0,76	Valid	Tinggi
3.	0,83	Valid	Sangat Tinggi
4.	0,84	Valid	Sangat Tinggi
5.	0,81	Valid	Sangat Tinggi
6.	0,66	Valid	Tinggi
7.	0,84	Valid	Sangat Tinggi
8.	0,81	Valid	Sangat Tinggi
9.	0,66	Valid	Sedang
10.	0,84	Valid	Tinggi
11.	0,73	Valid	Tinggi
12.	0,41	Valid	Sedang
13.	0,66	Valid	Tinggi
14.	0,70	Valid	Sangat Tinggi
15.	0,52	Valid	Tinggi
16.	0,78	Valid	Tinggi
17.	0,82	Valid	Tinggi
18.	0,67	Valid	Sedang
19.	0,66	Valid	Sedang
20.	0,74	Valid	Tinggi
21.	0,75	Valid	Tinggi
22.	0,47	Valid	Sedang
23.	0,70	Valid	Tinggi
24.	0,66	Valid	Tinggi
25.	0,82	Valid	Sangat tinggi
26.	0,83	Valid	Sedang

Yani Permatasari, 2012

Pembelajaran Menyimak Berita Dengan Menggunakan Teknik Empat “M” Pada Siswa Kelas VIII SMPN 4 Cimahi Tahun Ajaran 2011/2012

27.	0,82	Valid	Sangat Tinggi
28.	0,83	Valid	Sangat Tinggi
29.	0,83	Valid	Sangat Tinggi
30.	0,57	Valid	Sedang

Berdasarkan hasil uji validalitas butir soal atau item di atas, dapat dilihat bahwa angka-angka (koefisien) yang dihasilkan rata-rata memiliki validalitas yang tinggi, sehingga soal tes yang telah penulis susun layak untuk digunakan sebagai instrumen penelitian.

## 2. Uji Reliabilitas Soal

Reliabilitas alat ukur adalah ketepatan atau keajegan alat tersebut dalam mengukur apa yang diukurnya. Artinya, kapanpun alat ukur tersebut digunakan akan memberikan hasil ukur yang sama (Nana Sudjana, 1989:120-121).

Untuk menguji reliabilitas tes, peneliti menggunakan rumus Spearman-Brown. Peneliti memberikan skor 1 pada jawaban benar dan 0 pada jawaban yang salah. Kemudian peneliti mengelompokkan skor butir bernomor ganjil sebagai belahan pertama dan kelompok skor bernomor genap sebagai belahan kedua. Berikut ini peneliti sajikan tabel kerja untuk mencari reliabilitas tes dengan rumus Spearman-Brown (untuk tabel lengkapnya lihat tabel 8 pada lampiran).

Berdasarkan isi tabel tersebut diperoleh data sebagai berikut.

$$\Sigma x = 505$$

$$\Sigma y = 508$$

$$\Sigma x^2 = 6533$$

$$\Sigma y^2 = 6694$$

Yani Permatasari, 2012

Pembelajaran Menyimak Berita Dengan Menggunakan Teknik Empat "M" Pada Siswa Kelas VIII SMPN 4 Cimahi Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

$$\Sigma xy = 6500$$

$$N = 40$$

Selanjutnya dicari indeks korelasi ( $r_{xy}$ ) dan reabilitas instrumen ( $r_{11}$ ) dengan rumus :

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{n \cdot \Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{[n \cdot \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2][n \cdot \Sigma y^2 - (\Sigma y)^2]}} \\ &= \frac{40 \cdot 6500 - (505)(508)}{\sqrt{[40 \cdot 6533 - (505)^2][40 \cdot 6694 - 258064]}} \\ &= \frac{260000 - 256540}{\sqrt{[261320 - 255025][267760 - 258064]}} \\ &= \frac{3460}{\sqrt{6295 \cdot 9696}} = \frac{3460}{7812,57} = 0,442 \end{aligned}$$

$$r_{11} = \frac{2Xr_{xy}}{1+r_{xy}} = \frac{2 \cdot 0,442}{2+0,442} = 0,613$$

Berdasarkan perhitungan di atas, diperoleh  $t_{hitung} = 0,613$ , sedangkan  $t_{tabel}$  untuk taraf kepercayaan 99% dengan jumlah subjek ( $N$ ) sebanyak 40 adalah 0,403. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, maka  $t_{hitung} (0,613) > t_{tabel} (0,403)$ . Untuk mengetahui derajat reliabilitas tes tersebut, maka digunakan tolak ukur yang dibuat Guilford, yaitu:

$r_{11} < 0,20$  (sangat rendah)

$0,20 < 0,40$  (rendah)

0,40 < 0,60 (sedang)

0,60 < 0,80 (tinggi)

0,80 < 1,00 (sangat tinggi)

Jadi, hasil uji reliabilitas tes tersebut (0,613) berkategori tinggi. Untuk lebih jelasnya, hasil uji reliabilitas tes dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 9**  
**Hasil Uji Reliabilitas Tes**

Rhitung	Rtabel (99%)	Derajat
0,613	0,403	Tinggi

#### 3.5.1.4 Kriteria Penilaian Tes Menyimak

Sebelum pengumpulan data dilakukan, peneliti harus membuat kriteria penilaian tes menyimak sebagai acuan peneliti dalam menganalisis hasil tes (skor) menyimak berita siswa. Hal ini dilakukan untuk mengukur dan mengetahui persentase kemampuan siswa dalam menyimak berita sebelum dan sesudah diberi perlakuan empat “M”. Skor hasil tes menyimak berita siswa tersebut kemudian dibandingkan dengan tolak ukur kriteria penilaian berikut ini.

**Tabel 10**

#### **Tolak Ukur Kriteria Penilaian Tes Menyimak Berita**

Interval skor	Keterangan
11-15	Kemampuan baik

6-10	Kemampuan cukup
1-5	Kemampuan berkurang

### 3.5.2 Lembar Angket

Lembar angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis untuk memperoleh data tentang pengalaman siswa dalam menyimak berita dan penilaian mereka terhadap penerapan teknik empat “M” pada pembelajaran menyimak. Angket ini berisi 10 pertanyaan yang diberikan kepada 40 responden yang berasal dari kelas VIII SMP Negeri 4 Cimahi.

### 3.5.3 Rencana Pembelajaran (Renpem)

#### Langkah-langkah Pembelajaran kelas Eksperimen

##### Pertemuan ke-1

##### I. Persiapan

- 1) Membuka pelajaran dengan ucapan salam kemudian mempresensi siswa
- 2) Guru memotivasi siswa dengan bertanya jawab dengan siswa tentang kegiatan menyimak yang pernah dilakukan dan manfaat yang dapat diperoleh dari kegiatan menyimak
- 3) Guru menginformasikan materi yang akan dipelajari hari ini, yaitu “Mendengarkan atau menyimak berita”

##### II. *Pretest* (Tes Awal)

- 1) Siswa mendengarkan berita “ Empat Anggota Geng Motor Diringkus (Cileunyi) “ yang diperdengarkan melalui Tape Recorder sebanyak satu kali.
- 2) Siswa mengerjakan *pretest* yaitu mengerjakan latihan yang diberikan guru berupa Pilihan Ganda dan Pilihan B-S sesuai hasil simakan siswa.

### III. Kegiatan Belajar Mengajar

- 1) Guru menjelaskan tentang pengertian menyimak, tujuan menyimak, pengertian berita, ciri khas berita, jenis-jenis berita dan teknik menyimak 4 “M”
- 2) Guru dan siswa bertanya jawab tentang materi  
Siswa berlatih menyimak berita dengan menggunakan teknik 4 “M”

### IV. Penutup

Siswa ditugasi untuk mempelajari kembali teknik menyimak 4”M” di rumah.

## Pertemuan ke-2

### V. Pembuka

- 1) Guru memberikan kaitan antara materi yang akan dipelajari dengan materi yang telah diberikan sebelumnya
- 2) Guru dan siswa berdiskusi untuk mengingatkan kembali pengertian menyimak berita, ciri khas berita, jenis-jenis berita dan teknik menyimak 4”M”

### VI. *Postest* (Tes akhir)

- 1) Siswa menyimak berita “ Terlibat Narkoba, Wadir Narkoba Polda Sumut Dicapot “ yang diperdenngarkan melalui tape recorder sebanyak dua kali

- 2) Siswa menuliskan kata-kata kunci atau hal-hal penting seperti tempat, nama, peristiwa penting, tanggal kejadian, dan hal-hal penting lainnya pada kegiatan menyimak yang kedua dalam bentuk catatan kecil.
- 3) Siswa mengerjakan *postest* berdasarkan kata-kata kunci yang telah mereka catat.

## VII. Penutup

Siswa mengisi angket.

## Langkah-langkah Pembelajaran Kelas Kontrol

### Pertemuan ke-1

#### I. Persiapan

- 1) Membuka pelajaran dengan ucapan salam kemudian mempresensi siswa
- 2) Guru memotivasi siswa dengan bertanya jawab dengan siswa tentang kegiatan menyimak yang pernah dilakukan dan manfaat yang dapat diperoleh dari kegiatan menyimak
- 3) Guru menginformasikan materi yang akan dipelajari hari ini, yaitu “Mendengarkan atau menyimak berita”

#### II. *Pretest* (Tes Awal)

- 1) Siswa mendengarkan berita “ Empat Geng Motor Diringkus (Cileunyi) “ yang diperdengarkan melalui Tape Recorder sebanyak satu kali.
- 2) Siswa mengerjakan *pretest* yaitu mengerjakan latihan yang diberikan guru berupa Pilihan Ganda dan Pilihan B-S sesuai hasil simak siswa.

#### III. Kegiatan Belajar Mengajar

- 1) Guru menjelaskan tentang pengertian menyimak, tujuan menyimak, pengertian berita, ciri khas berita, jenis-jenis berita

- 2) Guru dan siswa bertanya jawab tentang materi
- 3) Siswa berlatih menyimak berita dengan baik

#### IV. Penutup

Siswa ditugasi untuk mempelajari kembali menyimak berita dengan baik

#### **Pertemuan ke-2**

#### V. Pembuka

- 1) Guru memberikan kaitan antara materi yang akan dipelajari dengan materi yang telah diberikan sebelumnya
- 2) Guru dan siswa berdiskusi untuk mengingatkan kembali pengertian menyimak berita, ciri khas berita, jenis-jenis berita dan teknik menyimak 4”M”

#### VI. *Postest* (Tes akhir)

- 1) Siswa menyimak berita “ Terlibat Narkoba, Wadir Narkoba Polda Sumut Dicapot “ yang diperdengarkan melalui tape recorder sebanyak satu kali
- 2) Siswa mengerjakan *postest*

#### VII. Penutup



Yani Permatasari, 2012

Pembelajaran Menyimak Berita Dengan Menggunakan Teknik Empat "M" Pada Siswa Kelas VIII  
SMPN 4 Cimahi Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu)